



Journal of Human And Education
Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 212-216
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Penggunaan Bahasa Inggris Pariwisata (*English For Tourism*) Bagi Pemuda, Pelaku Umkm Dan Aparatur Desa Wisata Rutong, Kota Ambon

Vascolino Pattipeilohy¹, Stevanus J Gomies², Sally P Sandanafu³, Carla Tousalwa⁴

Politeknik Negeri Ambon
Email : vascolino96@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim PKM Politeknik Negeri Ambon di desa wisata Rutong didasari oleh kebutuhan warga desa akan bahasa Inggris khususnya Inggris Pariwisata. PKM ini bertujuan untuk memberikan pengajaran dan memotivasi masyarakat (pemuda,UMKM dan aparatur desa) dalam menggunakan bahasa Inggris untuk menjamu tamu asing. Metode pelatihan yang digunakan yakni teori dan praktek dengan bahan modul ajar yang sudah dibuat oleh tim PKM. Diharapkan dari pelatihan ini, peserta mampu dan percaya diri dalam berkomunikasi bahasa Inggris dengan pengunjung asing supaya pengunjung dapat memahami penjelasan warga terkait dengan pariwisata desa Rutong.

Kata Kunci: *Pariwisata, Bahasa Inggris, Pelatihan, Negeri Rutong*

Abstract

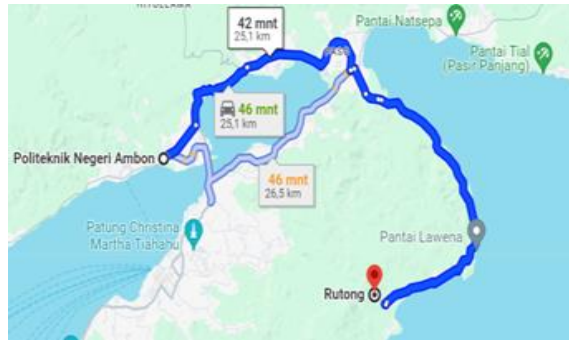
Community service activities carried out by the PKM team of Ambon State Polytechnic in the Rutong tourist village are based on the needs of village residents for English, especially Tourism English. This PKM aims to provide teaching and motivate the community (youth, MSMEs and village officials) in using English to entertain foreign guests. The training methods used are theory and practice with teaching module materials that have been created by the PKM team. It is expected that from this training, participants will be able and confident in communicating in English with foreign visitors consequently, visitors can understand the explanations of residents regarding Rutong village tourism.

Keywords: *Tourism, English, Training, Negeri Rutong*

PENDAHULUAN

Salah satu desa wisata di kota Ambon yakni negeri Rutong di kecamatan Leitimur Selatan merupakan desa atau negeri yang memiliki potensi besar dan keunikan tersendiri. Negeri Rutong secara geografis berbatasan dengan :

- Di sebelah Utara dengan petuanan Negeri Batu Merah dan Halong
- Di sebelah Selatan berbatasan dengan laut Banda
- Di sebelah Barat dengan Petuanan Negeri Leahari dan Negeri Ema
- Di sebelah Timur dengan Negeri Hutumuri.



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Rutong

Kekayaan alam pantai dengan beraneka terumbu karang didalamnya menjadi daya tarik wisatawan asing yang notabene menyukai laut sebagai tempat untuk beratraksi dan rekreasi. Selain itu Rutong juga dikembangkan menjadi salah satu desa wisata untuk ekowisata hutan Sagu yang diolah masyarakat menjadi mie sagu, kue sagu dan beberapa snack lainnya. Tersedia pula minuman yang diolah dari buah-buahan khas negeri rutong yakni jus dan selai pala, selai nenas dan juga wine dari buah tomi-tomi dan galoba sehingga pengunjung dapat juga menikmati wisata kuliner khas negeri Rutong. Dari segi adat dan budaya terdapat berbagai atraksi pariwisata yang sekian lama telah menjadi daya tarik pengunjung antara lain Tari Tali (dikenal dengan Dansa Tali), Tari Lenso, Katereji, Cakalele, Ron Pisang dan berbagai atraksi budaya lainnya yang dibawa oleh anak negeri atau Jujaro Mungare Negeri Rutong. Keragaman inilah yang menobatkan negeri Rutong sebagai 5 besar terbaik pemenang program desa BRILIAN tahun 2024. Dengan predikat inilah akan sangat mempengaruhi jumlah wisatawan yang datang ke negeri Rutong.

Semakin banyak wisatawan local maupun asing yang mengunjungi negeri Rutong tentunya sangat berdampak bagi pendapatan masyarakat terutama yang mengelola UMKM dan juga bagi desa Rutong sendiri. Untuk menjadi berkelanjutan, pemerintah negeri Rutong yakni aparat desa yang merupakan oknum yang secara langsung bersosialisasi dengan pengunjung, hendaknya memiliki kemampuan komunikasi yang baik sehingga pengunjung menjadi terkesan dengan pelayanan masyarakat. Untuk wisatawan local atau dalam negeri, hal ini tidaklah menjadi masalah namun bagi wisatawan asing, kemampuan berkomunikasi menjadi masalah penting yang harus segera diminimalisir. Di bawah ini adalah jumlah intensitas wisatawan asing yang berkunjung di negeri Rutong 3 tahun terakhir

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Lokal dan Asing di Tahun 2022-2024

No	Tahun	Jumlah Pengunjung (Orang)
1.	2022	1100
2.	2023	3009
3.	2024	2200

Sumber : Pemerintah Negeri Rutong

Tabel diatas memperlihatkan bahwa terjadi kenaikan jumlah wisatawan yang cukup tinggi yakni di tahun 2023 sebanyak 1909 orang tetapi menurun di tahun 2024 sebesar 809 wisatawan. Hal ini menjadi perhatian pemerintah desa untuk lebih meningkatkan mutu produk wisata baik SDA maupun SDM dan diperkirakan factor minimnya tingkat kecakapan bahasa asing masyarakat negeri Rutong juga merupakan salah satu factor menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke negeri Rutong.

Berdasarkan informasi diatas, maka pemerintah negeri Rutong perlu mengambil langkah guna meningkatkan ketrampilan berbahasa asing yakni bahasa Inggris bagi masyarakat yang memiliki potensi bersosialisasi dengan wisatawan asing seperti aparat desa, para pemuda dan juga pelaku UMKM. Adapun jumlah staf pemerintah negeri, Pemuda aktif dalam organisasi dan pelaku UMKM dijabarkan dalam table berikut ini :

Tabel 2. Jumlah Staf Desa, Pemuda dan Pelaku UMKM Negeri Rutong

NO	Nama Sasaran	Jumlah
1.	Staff Desa	11
2.	Organisasi Kepemudaan	55
3.	Pemilik UMKM	15
Total		81

Sumber : Pemerintah Negeri Rutong, 2024

Potensi SDM negeri Rutong yang tergambar dalam table diatas, seharusnya menjadi ujung tombak negeri wisata Rutong supaya wisatawan asing akan merasa nyaman dan leluasa berkomunikasi dan nilai jual negeri Rutongpun akan naik dengan bertambahnya wisatawan asing yang datang selain oleh karena informasi yang mereka dapatkan melalui website juga karena masyarakatnya yang terampil dalam berkomunikasi yang dalam hal ini menggunakan bahasa Inggris.

Berdasarkan masalah sumber daya manusia yang dihadapi oleh desa wisata negeri Rutong, maka tim pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Ambon memberikan solusi dengan mengadakan kegiatan pelatihan bahasa Inggris bagi aparatur desa, para pemuda dan juga pelaku UMKM (pemilik dan pekerja) dalam rangka meningkatkan kualitas mereka dalam berkomunikasi dengan wisatawan asing. Kegiatan ini akan diawali dengan teori dan dilanjutkan dengan simulasi dan praktek sehingga sasaran kegiatan ini dapat langsung mempraktekan materi atau teori yang disampaikan oleh tim pengabdian Polnam.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dicapai antara lain :

1. Memperkenalkan atau mensosialisasikan penggunaan bahasa Inggris pariwisata bagi masyarakat desa wisata Rutong
2. Mengasah dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris terutama dalam bidang pariwisata bagi masyarakat desa wisata Rutong
3. Mempersiapkan dan Memberdayakan sumber daya manusia di desa wisata Rutong untuk lebih terampil berkomunikasi dalam bahasa Inggris

METODE

Desa wisata negeri Rutong adalah mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan pelaksana kegiatan pengabdian ini yakni tim pengabdian dari Politeknik Negeri Ambon berjumlah 3 orang dosen dengan melibatkan 4 orang mahasiswa dan jumlah peserta pelatihan yakni 30 orang yang terdiri atas pemuda-pemudi, aparatur desa dan pemilik UMKM di negeri Rutong. Beberapa tahapan dalam kegiatan mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan mencakup monitoring peserta pelatihan.

Tahap Persiapan

Beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Tanggal 10-12 September 2024, tim pengabdian mengadakan survey guna melihat kebutuhan desa terkait dengan pelatihan yang akan dilaksanakan dan kemudian menetapkan waktu kegiatan mealui koordinasi dengan kepala desa atau sekretaris desa Rutong



Survey dan Koordinasi tim PKM dengan Sekertaris desa Rutong

2. Tanggal 27-30 September 2024, menyiapkan materi pelatihan berupa modul pelatihan dan perangkat penunjang pelatihan yakni banner, power point, daftar hadir, rundown acara dan surat tugas
3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan bahasa Inggris Pariwisata dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2024. Adapun Pemaparan materi pelatihan disesuaikan dengan modul yang disusun tim pengabdi dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yakni berisi :

1. Menyampaikan salam selamat datang (*Welcoming greetings*)
2. Memperkenalkan diri (*Introducing yourself*)
3. Menginformasikan tentang spot wisata, budaya, panganan lokal dan sejarah (*tourism spot, culture, food and history information*)
4. Menginformasikan tentang aturan di tempat wisata (*Rules and safety*)

5. Menginformasikan tentang penunjuk arah (*Direction*)

6. Cara meminta maaf, berterimakasih dan pamitan (*Apologizing, thanking and farewell*)

Modul pelatihan tersebut berisi dialog-dialog yang sering ditanyakan wisatawan kepada warga desa. Materi yang digunakan dirangkum dalam modul ajar yang disusun sedemikian menarik oleh tim pengabdian yang menjadi bahan praktek peserta. Modul ajar yang diberikan terdiri dari dua versi yaitu versi bahasa Inggris dan versi bahasa Indonesia sehingga peserta bisa langsung mengetahui maksud dari komunikasi dua arah yang menjadi bahan praktek pelatihan English for tourism.

Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan bertujuan, pertama untuk memperoleh *feedback* dari peserta pelatihan melalui cara peserta berbicara atau berdialog dengan peserta lainnya dengan memerankan wisatawan asing dengan tuan rumah. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan yang terbilang jarang dilakukan oleh akademisi sehingga peserta sangat berantusias mengikuti kegiatan pelatihan tersebut. Pelatihan berjalan lancar dan peserta sangat berperan aktif mengikuti segala tahapan dalam pelatihan tersebut. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh tim PKM Rutong Politeknik Negeri Ambon

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM pelatihan bahasa Inggris pariwisata ini dilaksanakan di gedung sekretariat angkatan muda desa Rutong dan materinya disampaikan oleh tim pengabdian selaku narasumber dibantu mahasiswa untuk membantu tim menstimulus peserta pelatihan untuk berani berbicara dalam bahasa Inggris. Kegiatan dibuka oleh sekretaris desa dan berlangsung selama 6 jam dimulai dari jam 09.00 pagi sampai jam 15.00 sore. Kegiatan diawali dengan permainan berupa kalimat salam dalam bahasa Inggris guna menstimulus peserta agar tidak takut dan percaya diri. Kemudian penyampaian materi oleh tim pengabdian dan pembentukan kelompok untuk bisa terlibat dalam dialog yang sudah ada dalam modul pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan bahasa Inggris pariwisata di desa wisata Rutong telah dilaksanakan dengan sangat lancar dan bisa dikatakan berhasil dimana peserta sangat antusias dan menikmati tiap sesi dalam pelatihan ini. Modul yang digunakan juga sangat menarik dan mudah dipahami oleh peserta. Peserta sudah bisa berbicara dalam bahasa Inggris walaupun ada beberapa kalimat yang belum lengkap dan jelas diucapkan tetapi peserta sudah paham apa yang akan diucapkan apabila ditanyakan oleh tamu asing. Peserta juga diberikan sertifikat kegiatan sebagai bentuk penghargaan kepada peserta dan bentuk motivasi peserta dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan





SIMPULAN

Kegiatan pelatihan bahasa Inggris pariwisata yang dilaksanakan tim PKM Politeknik Negeri Ambon merupakan kegiatan yang masih jarang dilakukan oleh akademisi sehingga pelatihan ini sangat membantu masyarakat desa wisata Rutong dimana desa Rutong merupakan desa wisata di kota Ambon dan kebutuhan akan bahasa Inggris pariwisata sangat tinggi dan Pelaksanaan kegiatan disambut antusias oleh peserta yang terdiri atas aparatur desa, pemuda-pemudi dan UMKM desa Rutong. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kepercayaan diri peserta dalam berbicara bahasa Inggris melalui dialog yang ada dalam modul pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, dkk. (2023). Pelatihan English For Tourism Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing di Kampung Kerapu, Situbondo. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 575-586.
- Andriani, Dwi dan Agustina, Eka. (2018). Pengenalan Bahasa Inggris dalam Mengembangkan Pariwisata di desa Lubar untuk Meningkatkan SDM. *Loyalitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 1 Nomor 1, 71-80
- Aulia, Kuzairi dan Saputra. (2017). Pelatihan Penggunaan Bahasa Inggris Untuk Pariwisata bagi Siswa SMK 6 Banjarmasin. *J.ABDIPAMAS*, 1(1), 40-49.
- Damayanti, Luh Sri. (2020). Strategi Peningkatan Ketrampilan Bahasa Inggris Pelaku Wisata di Desa Wisata Tista, Kerambitan, Tabanan. *Journey*, Volume 3 Nomor 1, 1-22
- Leo, S. 2016. *English for Professional Tour Guiding Services*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Menggo, Su dan Taopan. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Pariwisata di Desa Meller. *Jurnal Widya Laksana*, 11(1), 85-97
- Meylina dan Mulyaningsih. (2024). Pelatihan Bahasa Inggris Pariwisata Untuk Pemuda di Daerah Wisata Pariaman. *Jurnal Pustaka Mitra*, 4(1), 6-12. Di negeri Rutong, Sopi jadi tradisi menyambut tamu. Diakses pada tanggal 20 Juni 2024, dari https://id.images.search.yahoo.com/search/images;_ylt=AwrPo9CD539m3eAh8SrLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3BpdnM-p=gambar+kunjungan+wisatawan+di+rutong&fr2=piv-